PANDUAN
PENYUSUNAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI



PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
TAHUN 2022

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
IJIN MENRISTEKDIKTI No. 231/KPT/I/2016
Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106
http://helvetia.ac.id | info@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
NOMOR : 741.1/SK/DKN/FKM/IKH/XI/2022

TENTANG
PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MSAYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menimbang :

a. bahwa skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes) pada Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.
b. bahwa untuk menjamin mutu akademik, diperlukan suatu pedoman baku mengenai tata cara penyusunan skripsi yang sesuai dengan ketentuan akademik, metodologi penelitian, dan etika ilmiah.
c. bahwa sehubungan dengan butir a dan b maka perlu ditetapkan surat keputusan Dekan tentang Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Panduan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;

9. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
10. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
11. Keputusan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 986/SK/RKTR/IKH/X/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarkat Institut Kesehatan Helvetia.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menetapkan Panduan Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
2. Panduan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU merupakan acuan baku bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, dan seluruh pihak terkait dalam pelaksanaan penyusunan skripsi.
3. Segala ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.
4. Keputusan ini berlaku efektif sejak ditetapkan keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 November 2022
Dekan,

Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIDN. 0910027302

Tembusan :
1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
3. Pertinggal

VISI MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

VISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Menjadi institusi pedidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Interasional pada tahun 2035.

MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan berbasis kompetensi dan evidence based guna manghasilkan lulusan yang mandiri dan berjiwa Pancasila serta berdaya saing tinggi di tingkat nasional.
2. Melnyelenggarakan penelitian bidang kesehatan yang berkualitas, inovatif dan berkelanjutan guna membantu pengembangan pembangunan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan taraf kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang kesehatan dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada penguatan mutu sehingga mampu bersaing di tingkat nasional.
5. Menyelenggarakan kerjasama berkelanjutan dengan instansi dalam dan luar negeri guna meningkatkan mutu ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.

VISI MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

VISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat terkemuka dalam teknologi kesehatan yang berdaya saing di tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2025.

MISI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang inovatif berbasis teknologi kesehatan di berbagai bidang kesehatan masyarakat.
3. Mengembangkan kelembagaan dan tata kelola yang baik mengacu pada penguatan mutu pendidikan bidang kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggaranakn kemitraan dengan berbagai pihak yang menunjang tridharma perguruan tinggu di tingkat nasional dan internasional.
6. Menyelenggarakan kegiatan interprofesional *education s*ecara berkelanjutan.

VISI MISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

VISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Menjadi Program Studi Administrasi Rumah Sakit yang mandiri dan unggul dalam bidang akreditasi Rumah Sakit dengan mendayagunakan teknologi kesehatan di tingkat nasional dan internasional Tahun 2025.

MISI PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

1. Menyelenggarakan pembelajaran administrasi Rumah Sakit yang didukung teknologi kesehatan demi meningkatkan pelayanan dibidang kesehatan yang menghasilkan sumber daya administrasi rumah sakit yang berkompeten
2. Mengembangkan dan mendorong pengembangan diri untuk menjadi pemimpin yang kreatif, inovatif dan inklusif dan berpandang luas dibidang administrasi rumah sakit
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diberbagai bidang administrasi rumah sakit .

4. Menyelenggarakan kerjasama yang saling meguntungkan dengan berbagai institusi nasional, regional dan internasional dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

E-Book ini merupakan Panduan Penyusunan dan Penulisan Proposal dan Skripsi yang berlaku pada Program Sarjana S1-Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Institut KesehatanHelvetia.

E-Book ini disusun dengan memerhatikan masukan-masukan dari pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian, maka terdapat dua pemisahan pedoman untuk penelitian,yaitu:

1. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif Hipotetikal
2. Penelitian Kualitatif atau Nalar Induktif Non-Hipotetikal

Pemisahan pedoman tersebut diharapkan dapat mengakomodasi perkembangan metodologi pada program studi S1 Administrasi Rumah Sakit.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku Panduan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu member bimbingan dan kekuatan kepada kita,Amin.

Medan, November 2022

Penulis	FKM – Institut KesehatanHelvetia
Ka.Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit	Dekan,
TTD	TTD
Sri Agustina Meliala, SKM., MKM	Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL) 1

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL 1

JUDUL 1

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 4

DAFTAR PUSTAKA 4

LAMPIRAN 4

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL 5

JUDUL 5

BAB I PENDAHULUAN 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 6

DAFTAR PUSTAKA 7

LAMPIRAN 7

II. PENULISAN SKRIPSI 8

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL 8

JUDUL 8

LEMBAR PENGESAHAN 8

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN 8

ABSTRACT/ABSTRAK 8

KATA PENGANTAR 8

DAFTAR ISI 9

DAFTAR GAMBAR 9

DAFTAR TABEL 9

DAFTAR LAMPIRAN 9

BAB I PENDAHULUAN 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 18

BABV KESIMPULAN DAN SARAN 18

DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN 18
B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL 19
JUDUL 19
LEMBAR PENGESAHAN 19
LEMBAR KEASLIANPENELITIAN 19
ABSTRACT/ABSTRAK 19
KATA PENGANTAR 19
DAFTAR ISI 19
DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAN DAFTAR LAMPIRAN 19
BAB I PENDAHULUAN 20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 25
DAFTAR PUSTAKA 25
LAMPIRAN 25

III. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI 26
1. TAJUK 26
2. BAHAN YANG DIGUNAKAN 27
3. PENGETIKAN 27
4. SPASI (JARAK ANTAR BARIS) 28
5. ABSTRACT dan ABSTRAK 28
6. PENOMORAN BAB, SUB BAB DAN PARAGRAF 28
7. PENOMORAN HALAMAN 29
8. PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA 30

LAMPIRAN-LAMPIRAN 32
Lampiran 1 (Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah Skripsi) 32
Lampiran 2 (ContohSAMPUL LUAR/KULIT LUAR SKRIPSI) 33
Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM SKRIPSI) 34
Lampiran 4 (Contoh Lembar Pernyataan) 35
Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI) 36
Lampiran 6 (Contoh LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI) 37
Lampiran 7 Contoh Judul pada Punggung untuk SKRIPSI 38

Lampiran 8.Contoh Abstract 39
Lampiran 9 Contoh Abstrak 40
Lampiran 10 (Contoh Kata Pengantar)..... 41
Lampiran 11 (Contoh Daftar Riwayat Hidup)..... 42

Informasi Mahasiswa

Nama Mahasiswa :_____

Nomor Pokok (NPM) :_____

Konsentrasi :_____

Judul Skripsi :_____

_____

_____

_____

_____

Pembimbing-I :_____

Pembimbing-II :_____



I. PENULISAN USULAN PENELITIAN (PROPOSAL)

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topic penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahanteoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akandilakukan.

Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*); dituliskan dalam sebuah kalimat tanya tanpa tanda tanya.

Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akandilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antar variabel yang menjadi perhatian dalamstudi.

Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitianini.[1]

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis. Tentang hipotesis, lihat penjelasan pada butir.

Keaslian Penelitian

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi perbedaan-perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya dapat berupa penerapan teori dalam situasi tertentu, populasi khusus, desain penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian, atau teknik analisis data. Jurnal atau skripsi yang digunakan sebagai keaslian penelitian sebaiknya merupakan penelitian terbaru dengan maksimal usia 10 tahun publikasi. Informasi keaslian penelitian minimal 5jurnal.

Contoh penulisan keaslian penelitian :

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Maheka Karmanie Putri (2008)	Untuk mengetahui faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan penyebaran DBD di Kotamadya Jakarta Timur	Studi Ekologi	Pada analisis grafik curah hujan relatif konstan dengan kasus DBD, namun tidak pada variabel suhu. Pada analisis statistik, tidak ada hubungan antara curah hujan, suhu dan angka bebas jentik (ABJ) dengan kasus DBD, sedangkan kelembaban udara dan kepadatan penduduk memiliki korelasi yang bermakna dengan kasus DBD	1. Rancangan penelitian 2. Variabel Penelitian 3. Pemanfaatan SIG	1. Lokasi penelitian 2. Variabel lainnya 3. Durasi pengambilan data data 4. Analisis Data
Muhamad Farid (2009)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebaran kasus DBD dan Clustering DBD di Kota Bima NTB tahun 2005-2007.	*cross sectional study*	Ada hubungan antara kepadatan penduduk dan persentase proporsi luas permukiman dengan kejadian kasus DBD, namun tidak ada hubungan antara angka bebas jentik (ABJ) dengan kasus DBD. *Clustering* kejadian kasus DBD signifikan dengan kecenderungan mengikuti kepadatan penduduk yang tinggi, ABJ yang rendah dan persentase luas pemukiman yang tinggi.	1. Pemanfaatan SIG	1. Rancangan penelitian 2. Lokasi Penelitian 3. Variabel lainnya 4. Tidak melakukan *clustering* 5. Durasi pengambilan data 6. Analisis Data

Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil		
Hamzah Hasyim (2009)	Untuk mengetahui berbagai determinan resiko spasial terhadap penyebaran kasus DBD di Sumatera Selatan	Studi Ekologi	Penyebaran DBD mengikuti pola distribusi spasial tertentu, kasus cenderung akan meningkat pada daerah dengan karakteristik jumlah curah hujan tinggi, suhu udara optimum, kelembaban tinggi, kepadatan penduduk tinggi, topografi wilayah rendah serta angka bebas jentik (ABJ) *Aedes aegypti* rendah.	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian 3. Pemanfaatan SIG	1. Lokasi penelitian 2. Variabel lainnya 3. Durasi pengambilan data
Masrizal Dt Mangguang (2011)	Untuk mengetahui gambaran dan prediksi kondisi iklim dengan kejadian demam berdarah dengue selama 3 tahun melalui pendekatan spasial dan temporal di Kota Padang (2008 –2010)	Studi Ekologi	Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor iklim dengan kejadian DBD. Diduga disebabkan karena kurang lamanya durasi data yang diambil, kurang lengkapnya data iklim yang didapat, dan adanya pengaruh dari faktor-faktor lain yang lebih dominan	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Durasi pengambilan data 3. Analisis data

Telaah Teori

- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara (tentatif) tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara variabel x (*independent variable*) dengan variable y (*dependent variable*).

Pada penelitian kuantitatif, boleh dituliskan dalam satu kalimat komprehensif, namun hipotesis dapat juga dituliskan dalam beberapa item tersendiri, misalnya: H_0 (Hipotesis Null/ Penolakan) dan Ha atau H_1 (Hipotesis Alternatif/Penerimaan).

KerangkaTeori

Dalam sebuah tulisan ilmiah kerangka teori adalah hal yang sangat penting, karena dalam kerangka teori tersebut akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti.

KerangkaKonsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep-konsep/variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktupenelitian.

Tabel 3.1. Rancangan Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan				Bulan				Bulan				Bulan			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Lapangan																
2.	Pembuatan Proposal																
3.	Pengambilan Data																
4.	...																
5.	...																
6.	dst																

Pada beberapa disiplin ilmu-ilmu eksakta, bab ini dapat diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian didalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberisub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti padaparadigma/pendekatan/metodediatas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat BAB III tentang Teknik Penulisan SKRIPSI dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (Proposal) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sbb:

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi Sub BAB sebagai berikut:

Latar Belakang

Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-halyang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Perumusan Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau dugaan sementara untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi. Rumusan masalah dibuat dalam satu kalimat tanya tapi tanpa menggunakan tandatanya.

Tujuan Penelitian

Tujuan *(purposes)* penelitian yang akan dilakukan *(research purpose)*. Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studihistoris, studi kasus, survey deskriptif,dsb.

Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian literature *(literaturereview)* tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu / yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi

ancangan bagi peneliti dalam mengusulkanpenelitian.

- Kajian literature bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literature yang dikajitersebut.
- Uraian kajian literature yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalamstudi.
- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifikatas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melaluiIdentifikasi

Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukansolusi.

Kerangka Teori

Dalam sebuah tulisan ilmiah kerangka teori adalah hal yang sangat penting, karena dalam kerangka teori tersebut akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti.

KerangkaKonsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep-konsep/ variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akandilaksanakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

Desain Penelitian

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspekontologis; yaitu: membahas kejadian dari latar belakang) dan (epistemologis; yaitu: asal mula, sumber, metode, struktur danvaliditas).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pemilihan sumber data tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan.

Teknik Pengumpulan Data

- Tata cara atau teknik pengumpulan data, misalnya menggunakan Data Primer melalui wawancara, observasi, data sekunder misalnya telaah dokumen, dan data tertier misalnya dari SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) dsb.
- Rencana analisis data,
- Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

  Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik triangulasi dalam melakukan validasi informasi; yaitu dengan melakukan wawancara dari 3 nara sumber yang memiliki hubungan. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagaiperspektif.[1]

Informan

Menentukan informan (orang) yang dapat memberikan sumber informasi.

Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Skripsi dalam buku pedoman ini.

Lampiran

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan peta lokasi. Lampiran tetap diberi nomor halaman.

II. PENULISANSKRIPSI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

Penulisan Skripsi untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut :

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari variabel yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing dan Ketua Prodi/Sekretaris Prodi yang menyatakan bahwa skripsi layak diujikan.

LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Lembaran ini berisi penyataan tentang :

- Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan doctor diuniversitas / perguruan tinggimanapun).
- Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau timpromotor.
- Pada skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkannya sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftarpustaka.
- Persetujuan dari lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Institut Kesehatan Helvetia bagi yangmempersyaratkan.

***ABSTRACT* / ABSTRAK**

Mencerminkan seluruh isi skripsi meliputi inti sari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian dan kesimpulan. Ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing maksimal 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada

berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisanskripsi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR ISI

Susunan isi skripsi sesuai dengan tata urut atau sistematika penulisan skripsi yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah'Daftar Isi'.

DAFTAR GAMBAR

Bagian ini berisi seluruh daftar gambar yang terdapat pada skripsi

DAFTAR TABEL

Bagian ini berisi seluruh daftar tabel yang terdapat pada skripsi

DAFTAR LAMPIRAN

Bagian ini berisi seluruh daftar lampiran yang terdapat pada skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

- Mengemukakan hal-hal yangmenjadi latar belakang pemilihan topic penelitian, termasuk signifikan sipemilihan topic penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan / atau permasalahanteoritis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitilain yang relevan dengan penelitian yang akandilakukan.

Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problemstatement*) dibuat dalam satu kalimat tanya tanpa tanda tanya.

TujuanPenelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yangdilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan perbedaan, hubungan, atau pengaruh antar variable yang menjadi perhatian dalamstudi.

Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoritis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai darimasalah yangditeliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apayangdapatdicapai dari penerapan pengetahuan yangdihasilkanpenelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan peneliti terdahulu, telaah teori dan hipotesis.

KeaslianPenelitian

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi perbedaan-perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya dapat berupa penerapan teori dalam situasi tertentu, populasi khusus, desain penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian, atau teknik analisis data. Jurnal atau skripsi yang digunakan sebagai keaslian penelitian sebaiknya merupakan penelitian terbaru dengan maksimal usia 10 tahun publikasi. Informasi keaslian penelitian minimal 5 jurnal.

Contoh penulisan keaslian penelitian :

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Maheka Karmanie Putri (2008)	Untuk mengetahui faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan penyebaran DBD di Kotamadya Jakarta Timur	Studi Ekologi	Pada analisis grafik curah hujan relatif konstan dengan kasus DBD, namun tidak pada variabel suhu. Pada analisis statistik, tidak ada hubungan antara curah hujan, suhu dan angka bebas jentik (ABJ) dengan kasus DBD, sedangkan kelembaban udara dan kepadatan penduduk memiliki korelasi yang bermakna dengan kasus DBD	1. Rancangan penelitian 2. Variabel Penelitian 3. Pemanfaatan SIG	1. Lokasi penelitian 2. Variabel lainnya 3. Durasi pengambilan data data 4. Analisis Data
Muhamad Farid (2009)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penyebaran kasus DBD dan Clustering DBD di Kota Bima NTB tahun 2005-2007.	*cross sectional study*	Ada hubungan antara kepadatan penduduk dan persentase proporsi luas permukiman dengan kejadian kasus DBD, namun tidak ada hubungan antara angka bebas jentik (ABJ) dengan kasus DBD. *Clustering* kejadian kasus DBD signifikan dengan kecenderungan mengikuti kepadatan penduduk yang tinggi, ABJ yang rendah dan persentase luas pemukiman yang tinggi.	1. Pemanfaatan SIG	1. Rancangan penelitian 2. Lokasi Penelitian 3. Variabel lainnya 4. Tidak melakukan *clustering* 5. Durasi pengambilan data 6. Analisis Data

Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil		
Hamzah Hasyim (2009)	Untuk mengetahui berbagai determinan resiko spasial terhadap penyebaran kasus DBD di Sumatera Selatan	Studi Ekologi	Penyebaran DBD mengikuti pola distribusi spasial tertentu, kasus cenderung akan meningkat pada daerah dengan karakteristik jumlah curah hujan tinggi, suhu udara optimum, kelembaban tinggi, kepadatan penduduk tinggi, topografi wilayah rendah serta angka bebas jentik (ABJ) *Aedes aegypti* rendah.	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian 3. Pemanfaatan SIG	1. Lokasi penelitian 2. Variabel lainnya 3. Durasi pengambilan data
Masrizal Dt Mangguang (2011)	Untuk mengetahui gambaran dan prediksi kondisi iklim dengan kejadian demam berdarah dengue selama 3 tahun melalui pendekatan spasial dan temporal di Kota Padang (2008 –2010)	Studi Ekologi	Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor iklim dengan kejadian DBD. Diduga disebabkan karena kurang lamanya durasi data yang diambil, kurang lengkapnya data iklim yang didapat, dan adanya pengaruh dari faktor-faktor lain yang lebih dominan	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Durasi pengambilan data 3. Analisis data

Telaah Teori

- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam buku-buku *textbook*. Peneliti dapat memberikan tanggapan singkat tentangteori/referensi.
- Kajian pustaka berfungsi membangun kerangka teori dan kerangka konsep sebagai dasarstudi.

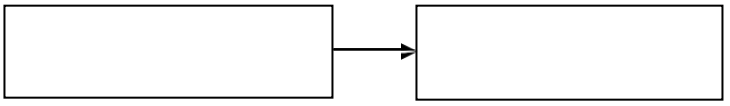
Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara (tentatif) tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara variabel x (*independent variable*) dengan variable y (*dependent variable*). Pada penelitian kuantitatif, boleh dituliskan dalam satu kalimat komprehensif, namun hipotesis dapat juga dituliskan dalam beberapa item tersendiri, misalnya: H_0 (Hipotesis Null/ Penolakan) dan Ha atau H_1 (Hipotesis Alternatif/Penerimaan).

Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep-konsep/ variabel- variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akandilaksanakan.

Variabel Independen Variabel Dependen



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan paradigma / pendekatan / metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagaiberikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yangdipilih.
- Prosedur pengambilan sampel dan penentuan unitanalisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumentpenelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktupenelitian.

Pada beberapa disiplin dibidang ilmu-ilmu eksakta, bab ini diberi judul "Bahan/Objek dan Metode Penelitian". Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian didalam bagian yang diberisub – judul "Bahan/Objek Penelitian". Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul"Metode Penelitian"; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigm/pendekatan/metode diatas.

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian.Pada bagian diuraikan jenis penelitian, seperti survei analitik (*explanatory research*), eksperimen atau kuasi eksperimen, atau analitik observasi (uji labor).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, kantor instansi pemerintah atau swasta, rumah sakit, klinik, kampung, kota, dsb. Contoh : Penelitian dilakukan di RSU Mitra Medika Medan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk kepada periode pelaksanaan penelitian. Contoh: Waktu yang diperlukan untuk penelitian dengan pendekatan *cross sectional* adalah 3 bulan mulai dari bulan Januari sampai Maret2017.

Populasi dan Sampel

Pada bagian ini peneliti menyebutkan teknik pengambilan sampel secara spesifik dan besaran sampelnya.

Populasi

Populasi yang menjadi sasaran penelitian berhubungan dengan sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai tes benda-benda, ataupun peristiwa.Populasi yang diteliti mungkin terbatas, mungkin pula tidak, bergantung kepada perumusan penelitian.Seringkali suatu populasi dianggap tidak terbatas karena ukurannya begitu besar, tetapi sesungguhnya adalah populasi terbatas.Misalnya, penderita TBC merupakan populasi tidak terbatas karena tidak diketahui jumlahnya sampai saat ini. Setelah dibatasi penderita TBC di Medan dalam kurun waktu tertentu barulah menjadi populasiterbatas.

Sampel

Ada dua metode pengambilan sampel, yaitu pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dan secara beraturan (*non probability sampling*). Besaran ukuran sample tergantung dari banyak hal diantaranya jenis dan desain penelitian (kuantitatif atau kualitatif), karakteristik populasi (*heterogen* atau *homogen*), jumlah populasi, sebaran populasi (merata/tidak merata, dekat/jauh).Besar sample bisa menggunakan Rumus Slovin; n=N/1+N.e^2atau*Lameshow.*

Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel-variabel atau faktor-faktor yang diteliti.Deskripsikan semua variabel yang anda teliti.

Aspek Pengukuran

Pada bagian ini peneliti menuliskan aspek pengukuran yang digunakan padapenelitian meliputi: nama variabel, jumlah pernyataan, cara dan alat ukur yang digunakan, hasil pengukuran, kategori dari hasil pengukuran, dan skala ukuran. Di halaman berikut ini contoh tabel aspek pengukuran variabel penelitian (wajib dijadikan pedoman).

Tabel. 3.1. Aspek Pengukuran Variabel Independen (X *variable*) dan Dependen (Y *variable*)

No	Nama Variabel	Jumlah Pernyataan	Cara dan alat ukur	Skala Pengukuran	Value	Jenis Skala Ukur
	Variabel X					
1.	Motivasi Kerja Intrinsik	15	Menghitung skor motivasi intrinsik (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal
2.	Motivasi kerja Ekstrinsik	15	Menghitung skor motivasi ekstrinsik (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal
3.	**Variabel Y** Kualitas Pelayanan Keperawatan	15	Menghitung skor kualitas pelayanan (skor max = 45)	Skor > 34 Skor 19 - 34 Skor < 19	Tinggi (3) Sedang (2) Rendah (1)	Ordinal

Metode PengumpulanData

JenisData

1) Data primer merupakan data karakteristik responden, motivasi kerja responden dan kualitas pelayanankeperawatan.
2) Data sekunder meliputi deskriptif di lokasi penelitian, misalnya: fasilitas pelayanan kesehatan, jumlah tenaga dan pelaksanaan pelayanan keperawatan serta data lain yang mendukung analisis terhadap dataprimer.
3) Data tertier diperoleh dari berbagai referensi yang sangat valid, seperti: jurnal, *text book*, sumberelektronik(tidakbolehsumberanonim),mis:SDKI2012,Riskesdas2013,WHO.

Teknik PengumpulanData

Metode pengumpulan data dalam penelitian Skripsi dibagi atas 3 (tiga) :

1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responded dan dikumpulkan melalui pengisian angket, kuesioner, wawancara, test, danobservasi.

2) Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan dan didokumentasi oleh pihak lain, misalnya: Profil Rumah Sakit, *Medical Record*, SP2TP (sistem pencatatan dan pelaporan terpadupuskesmas).
3) Data tertier adalah data riset yang sudah dipublikasikan secara resmi seperti jurnal, dan laporan penelitian(*report*), misalnya: WHO(http://who.int/gho/publications/en)

3.6.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur dengan kata lain sejauhmana dari kacamata suatu alat ukur dalam mengukur suatu data (Ridwan, 2008). Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam kuesioner) dengan cara melakukan korelasi antara skor r masing – masing pertanyaan dengan skor totalnya dalam suatu variabel. Teknik korelasi yangdigunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan bantuan SPSS.

Uji Reliabilitas

Setelah semua pernyataan sudah valid, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Kuesionerdikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabilitas suatu pertanyaan dapat dilakukan dengan bantuan SPSS.

Metode PengolahanData

Menurut Iman (2017), data yang terkumpul diolah dengan carakomputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Collecting*

   Mengumpulkan data yang berasal dari kuesioner . angket maupun obervasi.
2. *Checking*

   Dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembar observasi dengan tujuan agar data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan realiabel; dan terhindar daribias.
3. *Coding*

   Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode pada variable-variabel yang diteliti, misalnya nama responden dirubah menjadi nomor 1, 2, 3,…,42.
4. *Entering*

   Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.
5. Data*Processing*

Semua data yang telah di input ke dalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan, diolah dengan komputer. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat dan multivariat. Berikut adalah penjelasannya.

Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan analisis yang menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing jawaban kuesioner variabel bebas dan variabel terikat (contoh tabel 4.1); dan juga distribusi frekuensi rekapitulasnya (contoh tabel tersedia pada Tabel 4.2).

Tabel 4.1.Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Sikap Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

No	Pernyataan	Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	f	%
1.	Perempuan ketika sudah haid dapat dinikahkan.	48	36	85	64
2.	Pernikahan dini untuk mencegah zina.	55	41,3	78	58,7
3.	Pernikahan dini agar cepat memeroleh keturunan.	46	34,6	87	65,4

Tabel 4.2.Distribusi Frekuensi Sikap Orang Tua Terhadap Pernikahan Dini di Kota Padangsidempuan Tahun 2017

No	Sikap	Frekuensi (f)	%
1	Positif	47	35,3
2	Negatif	86	64,7
Total		133	100,0

Analisis Bivariat

Analisis Bivariat Analisis dilakukan untuk melihat hubungan masing–masing variabel bebas yaitu motivasi kerja perawat dengan variabel terikat yaitu kualitas pelayanan keperawatan. Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat di gunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p *value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukan nilai p < p *value* (0,05) maka dikatakan (Ho) ditolak, artinyakedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang. Contoh tabel tersedia pada Tabel4.2.

Tabel 4.3.Tabel Silang *(Crosstab)* Hubungan Sikap Dengan Tindakan Orang Tua Menikahkan Putrinya di Usia Dini.

Sikap	Tindakan				Jumlah		*p (Sig)*
	Baik		Kurang Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Positif	12	9,1	35	26,3	47	35,4	0,000
Negatif	33	24,8	53	39,8	86	64,6	
Total	45	33,9	88	66,1	133	100	

AnalisisMultivariat

Analisis Multivariat bertujuan untuk melihat kemaknaan korelasi antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) di lokasi penelitian secara simultan dan sekaligus menentukan faktor–faktor yanglebih dominanberpengaruhterhadap kualitas pelayanan keperawatan. Ada dua Uji statistik yang dapat digunakan untuk analisis multivariat yaitu Linier Regression dan Binary Logistic. Linier Regression dapat dilakukan bila data yang mau diuji terdistribusi normal; sedangka Binary Logistic tidak mensyaratkan data terdistribusi normal. Berikut ini penjelasan singkat regresi linier berganda pada batas kemaknaan 95% dengan perhitungan statistik □ = 0,05. Persamaan regresi yang digunakan:

$$\mathbf{Y = \square_0 + \square_1 X_1 + \square_2 X_2 + \square_n X_n + e}$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (mis:kinerja)

$\square_0$ = Konstanta

$\square_1$-$\square_n$ = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas pertama (mis: Pekerjaan itu sendiri, Kemajuan, Tanggungjawab, Pengakuan, Pencapaian)

X_2 = Variabelbebaskedua(mis:Administrasidankebijakan,Penyeliaan,Gaji,Hubungan antar pribadi, Kondisi kerja).

X_n = Variabel bebas yang ketiga danseterusnya.

e = *Epsilon* dengan nilai (**1-R Square**); **mis nilai R Square 0,385 maka e=1- 0,385=0,615**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Menjelaskan gambaran keadaan tempat penelitian secara detail yang dapat dilihat dari *Company Profile*. Selain itu dapat juga ditambahkan deskripsi kritis masyarakat atau karyawan perusahaan atau keadaan (*social setting*) dimana penelitian ini dilakukan.

Analisa DataPenelitian

Analisa/sintesa terhadap data yang telah dikumpulkan oleh Peneliti data yang disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Pembahasan

Bab ini menyajikan pembahasan penelitian. Pembahasan penelitian biasanya dimulai dari analisi bivariat sampai multivariat tergantung dari analisa data. Pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-bab terpisah atau setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa simpulan dan saran.

Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoritis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan penyataan penerapan ilmu pengetahuanterkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang teknik penulisan skripsi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, petalokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yangmensyaratkan.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALARINDUKTIF-NON HIPOTETIKAL

Penulisan Skripsi untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal (tidak ada hipotesis) dan dapat disajikan dengan format sebagaiberikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yangdilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yangditeliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Penguji yang menyatakan bahwa skripsi layak diujikan.

LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI

LEMBAR KEASLIANPENELITIAN

Lembaran ini berisi penyataantentang:

- Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister diuniversitas/perguruan tinggimanapun).
- Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulissendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing ataupenguji.
- Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftarpustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yangmempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi Skripsi dengan mengungkapkan inti sari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yangditeliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada perbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisanskripsi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Skripsi sesuai dengan tata urut atau sistematika penulisan skripsi. Yang masuk ‘Daftar Isi’hanya tajuk-tajuk sesudah ‘DaftarIsi’.

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi Sub BAB sebagai berikut:

LatarBelakang

Hal-hal / gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini,peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Perumusan.

Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau dugaan sementara untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi. Rumusan masalah dibuat dalam satu kalimat tanya tapi tanpa menggunakan tanda tanya.

Tujuan Penelitian

Tujuan *(purposes)* penelitian yang akan dilakukan *(research purpose)*. Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survey deskriptif, survei analitik dansebagainya.

ManfaatPenelitian

Manfaat penelitian bila diperlukan dapat dibagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi uraian tentang:

Keaslian Penelitian

Pernyataan tentang keaslian penelitian meliputi identifikasi perbedaan-perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya dapat berupa penerapan teori dalam situasi tertentu, populasi khusus, desain penelitian, rancangan penelitian, instrument penelitian, atau teknik analisis data. Jurnal atau skripsi yang digunakan sebagai keaslian penelitian sebaiknya merupakan penelitian terbaru dengan maksimal usia 10 tahun publikasi. Informasi keaslian penelitian minimal 5jurnal.

Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Rancangan Penelitian	Hasil		
Hamzah Hasyim (2009)	Untuk mengetahui berbagai determinan resiko spasial terhadap penyebaran kasus DBD di Sumatera Selatan	Studi Ekologi	Penyebaran DBD mengikuti pola distribusi spasial tertentu, kasus cenderung akan meningkat pada daerah dengan karakteristik jumlah curah hujan tinggi, suhu udara optimum, kelembaban tinggi, kepadatan penduduk tinggi, topografi wilayah rendah serta angka bebas jentik (ABJ) *Aedes aegypti* rendah.	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian 3. Pemanfaatan SIG	1. Lokasi penelitian 2. Variabel lainnya 3. Durasi pengambilan data
Masrizal Dt Mangguang (2011)	Untuk mengetahui gambaran dan prediksi kondisi iklim dengan kejadian demam berdarah dengue selama 3 tahun melalui pendekatan spasial dan temporal di Kota Padang (2008 –2010)	Studi Ekologi	Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor iklim dengan kejadian DBD. Diduga disebabkan karena kurang lamanya durasi data yang diambil, kurang lengkapnya data iklim yang didapat, dan adanya pengaruh dari faktor-faktor lain yang lebih dominan	1. Rancangan penelitian 2. Variabel penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Durasi pengambilan data 3. Analisis data

Contoh penulisan keaslian penelitian :

- Kajian literature *(literaturereview)* tentang teori/konsep dimulai darihasil-hasil penelitian terdahulu, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi ancangan bagi peneliti dalam mengusulkanpenelitian.
- Kajian literature bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literature yang dikajitersebut.
- Uraian kajian literature yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalamstudi.
- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifikatas gejala atau fenomena yang dipilih.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Paradigma interpretif berasumsi bahwa dunia sosial adalah kontruksi makna simbolik yang dapat diobservasi dalam tindakan, interaksi, bahasa manusia.Realita adalah subyektif dan ganda, dilihat dari perspektif yang berbeda. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk memahami/menggali bagaimana cara manusia memaknai kehidupan sosial dan bagaimana manusia mengekspresikan pemahamannya dalam bidang kesehatan (Saryono, 2013).[2] Dengan kata lain penelitian ini berusaha menceritakan bagaimana makna dari suatu peristiwa menurut orang yang mengalaminya.

Penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat suatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut (Saryono, 2013).

Penelitian kualitatif menekankan peneliti sebagai alat penelitian, menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan, landasan teori bermanfat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini bersifat naturalistik berbasis data lapangan, dilakukan dalam kondisi yang alamiah dan data lapangan tersebut digunakan menjadi bahan dalam proses perumusan teori hasil penelitian, melihat suatu fenomena secara alami bukan manipulasi manusia/ peneliti. Fokus utama adalah pengalaman nyata, memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan orang- orang biasa dalam situasi-situasi tertentu serta bagaimana pengalaman orang lain dan apa maknanya bagi mereka. Menurut Bogdan dan Taylor (1974:5)[3], metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menekankan pada analisis induktif, bukan analisis deduktif. Data yang dikumpulkan bukan dimaksudkan untuk mendukung atau menolak hipotesisyang telah disusun sebelum penelitian dimulai, tetapi abstraksi disusun sebagai kekhususan yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama lewat proses pengumpulan data yang telah dilaksanakan secara teliti (Sutopo,2006:41).[4]

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif. Penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian (seseorang, lembaga, mayarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkanfakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1998:31).[5]Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2009:11).[6] Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Lokasi Dan WaktuPenelitian

Pemilihan sumber data tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan.

Informan

Menentukan informan (orang) yang dapat memberikan sumber informasi.

Teknik PengumpulanData

- Tata cara atau teknik pengumpulan data, misalnya menggunakan Data Primer melalui wawancara, observasi, datasekunder.

Teknik ValidasiData



Data yang telah berhasil diperoleh pada lokasi penelitian, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kebenarannya tetapi juga bagi kemantapan dan ketepatannya. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalamdesain penelitian kualitatif (Sutopo, 2006:92). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain(Moleong,2009: 330). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data (sering kali juga disebut dengan triangulasi sumber), yaitu cara membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait, dan hasil observasi. Dari sini, peneliti akan sampai pada salah satu kemungkinan: data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Dengan cara begini peneliti kemudian dapat mengungkapkan gambaran yang lebih memadai(beragam perspektif) mengenai gejala yang diteliti (Pawito, 2007:99)[7].

[3]Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, Lexy. 1989.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya.

[4]HB, Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. 2006

[5]Hadari, Nawawi. 1998. Metode Penelitian Bidang Sosial.Gadjah Mada University Press. Jakarta.

[6]Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakay

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

Deskripsi Lokasi Penelitian

Menjelaskan gambaran keadaan tempat penelitian secara detail yang dapat dilihat dari *Company Profile*. Selain itu dapat juga ditambahkan deskripsi kritis masyarakat atau karyawan perusahaan atau keadaan (*social setting*) dimana penelitian ini dilakukan.

Analisa Data Penelitian

Analisa/sintesa terhadap data yang telah dikumpulkan oleh Peneliti data yang disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Pembahasan

Melakukan pembahasan data penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menyajikan terlebih dahulu hasil wawancara dari informan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan SKRIPSI berupa simpulan dan saran.

Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan penyataan penerapan ilmu pengetahuanterkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Skripsi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL dilanjut1kan misalnya lampiran bukti otentik

[57]Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.*Yogyakarta : PT. Lkis

hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, petalokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

[57]Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.*Yogyakarta : PT. Lkis

III. TEKNIK PENULISANSKRIPSI

1. TAJUK

(1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan ditengah.

(2) Yang dimaksud tajuk,adalah:

A. Penelitian Kuantitatif atau Nalar Deduktif-Hipotetikal:

PENGESAHAN
PANITIA PENGUJI SKRIPSI PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

B. Penelitian Kualititatif atau Nalar Induktif-Non hipotetikal: PENGESAHAN
PANITIA PENGUJI SKRIPSI
PERNYATAAN
ABSTRACT
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTARISI
DAFTAR GAMBAR (bila ada)

INSTITUT KESEHATAN HELVETIA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. BAHAN YANGDIGUNAKAN

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah jenis HVS putih 80 gram ukuran A4 (21x29,7cm)

(2) Sampul (kulitluar) berupa hardcover (dijilid lux) berwarna merah dengan tulisan dicetak timbul warna hitam*(black).*

(3) Antara BAB yang satu dengan BAB lain diberi pembatas kertas *doorslag* warna merah muda (sama dengan warnacover).

3. PENGETIKAN

(1) Pengetikan naskah SKRIPSI dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:

- Pias*(margin)*atas :4cm dari tepi kertas
- Pias*(margin)*kiri :4cm dari tepi kertas
- Pias*(margin)*bawah :3cm dari tepi kertas
- Pias*(margin)*kanan :3cm dari tepi kertas

(2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketikbolak-balik

(3) Jenis huruf yang digunakan adalah Roman atau huruf yang setara dengan ukuran sebagai berikut:

- ukuran *font* 12 *point* untuk isinaskah.
- ukuran *font* 14 *point* dan tebal untuk judulskripsi.
- ukuran *font* 12 *point* dan tebal untuk nama penulis danNIM.
- ukuran *font* 14 *point* dan tebal untuk nama Prodi, Fakultas, Institusidantahun.
- ukuran *font* 10 *point* dan tebal untuk tulisan lain padajudul.

4. SPASI (JARAK ANTARBARIS)

(1) Jarak antar baris adalah duaspasi

(2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi

(3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empatspasi

(4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teksisi naskah 2spasi.

(5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 5ketukan.

(6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah4spasi

(7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah3spasi

(8) Alinea baru diketik menjorok kedalam (kekanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiri teks isi naskah; jarak antara alinea adalah dua spasi

(9) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halamanbaru.

5. *ABSTRACT* danABSTRAK

(1)* Pengetikan*Abstract

- Jarak pengetikan abstract adalah satuspasi
- Jarak antara judul *abstract* dengan teks pertama abstract adalah empatspasi
- Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satuspasi
- Judul*abstract*danseluruhteks*abstract*diketikdalamBah[1]asaInggrisdenganhuruf miring.
- Nama lokasi (desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, puskesmas) tetap dalam BahasaIndonesia.

(2) PengetikanAbstrak

- Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul abstrak dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan hurufnormal.
- Jarak antara judul abstrak dengan teks pertama abstrak adalah empatspasi

(3) IsiAbstrak

- *Abstract*/abstrak maksimal 250kata.
- *Abstract*/abstrak terdiri atas 4 (empat) *Paragraph*, yaitu: latar belakang, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan, saran.

6. PENOMORAN BAB, SUBBAB DANPARAGRAF

(1) Penomoran bab menggunakan angka Romawi capital ditengah halaman (misalnya BABI)

(2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2dst)

(3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1. ,2.1.2.dst).

(4) Untuk anak sub bab adalah (1)., (2). dst. Penomora bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya1), 2)dst.

Contoh penomoran Subbab:

1.

1.1.

1.1.1.

a.

b.

c.

1)

2)

3)

(1)

(2)

(3)

7. PENOMORANHALAMAN

(1) Halaman BagianAwal

- Penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman daftar lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnyai,ii,dst)
- Halaman Judul dan halaman persetujuan pembimbing/penguji tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *abstract* / abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul dan halaman persetujuan pembimbing/penguji (halaman iii, iv,dst.)
- Nomor halaman diketik pada *margin* atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari *margin* atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan margin kananteks.

(2) Halaman BagianInti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (Kesimpulandan Saran) menggunakan angka arab (1,2 dst.), diletakkan pada pias (*margin)* kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin)* atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (*margin)* kananteks.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN)

sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (*margin)* bawah persis ditengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin)* bawahteks.

- Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya1), 2) dst.Dan (1), (2)dst.

(3) Halaman BagianAkhir

- Penomoran pada bagian akhir skripsi, mulai dari halaman daftar pustaka sampai dengan riwayat hidup, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (*margin)* pada halaman itu) lurus dengan pias(*margin)* kananteks.
- Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman daftar pustaka sampai dengan riwayat hidup, diketik pada pias (*margin)* bawah persis ditengah- tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (*margin)* bawahteks.
- Nomor halamanbagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian intiskripsi

8. PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTARPUSTAKA

Penulisan Kutipan (*Citation*/Sitasi)

Penulisan kutipan "*citation*/sitasi" dan daftar pustaka menggunakan gaya *VANCOUVER STYLE* . Kutipan menggunakan Sistem *Vancouver* dengan menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untukmenemukannya.

Contoh penulisan sumber kutipan

a.Sumber kutipan diakhir kalimat:

> Status gizi pada anak sangat penting untuk kehidupannya, tumbuh dan berkembang menjadi orang dewasa sehat, produktif yang bermanfaat bagi masyarakat, hal ini menjadi prioritas internasional untuk meningkatkan status gizi anak (1). Perserikatan anak sedunia (UNICEF) dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa praktik gizi yang baik pada anak meliputi inisiasi menyusui dini, pemberian ASI eksklusif usia 0-6 bulan, penambahan gizi yang memadai, aman, dan makanan pendamping yang sesuai dengan masa menyusui selama 1 tahun(2).

b. Sumberkutipandenganduaataulebihsitasi:

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi proses tumbuh kembang bayi yaitu terpenuhinya kebutuhan gizi pada saat berusia 0-6 bulan (2,7).

Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka berurutan sesuai dengan nomor sitasi . Berikut contoh penulisan daftar pustaka dari beberapa sumber :

a.BukuTeks

Aturan penulisan : nama belakang, singkatan (inisial) nama depan, dan nama tengah (jika ada),

judulbuku, nama penerbit, kota penerbit, tahun penerbit

Contoh :

1. Nugroho B. Panduan Lengkap Menguasai Perintah SQL. MediaKita;2008.
2. Kadir A. Pemrograman Database MySQL untuk pemula. Yogyakarta: Mediakom.2013;

b. Artikel dalamJurnal

Aturan penulisan : nama belakang, singkatan (inisial nama belakang), judul artikel, nama jurnal, kota dalam penerbitan jurnal, tahun terbit, volume dan nomor jurnal, nomor artikel dalam jurnal

Contoh :

1. Bazzano AN, Kaji A, Felker-Kantor E, Bazzano LA, Potts KS. Qualitative Studies of Infant and Young Child Feeding in Lower-Income Countries: A Systematic Review and Synthesis of Dietary Patterns. Nutrients.2017;9(10):1140.
2. WHO CF. Family foods for breastfed children.Ginebra, Suiza: Organización Mundial de la Salud.2000.

c. Skripsi, Tesis, atauDesertasi

Aturan penulisan : nama belakang, singkatan (inisial), judul skripsi/tesis/desertasi. skripsi/tesis/desertasi, nama program studi dan atau nama perguruan tinggi, kota perguruan tinggi, tahun.

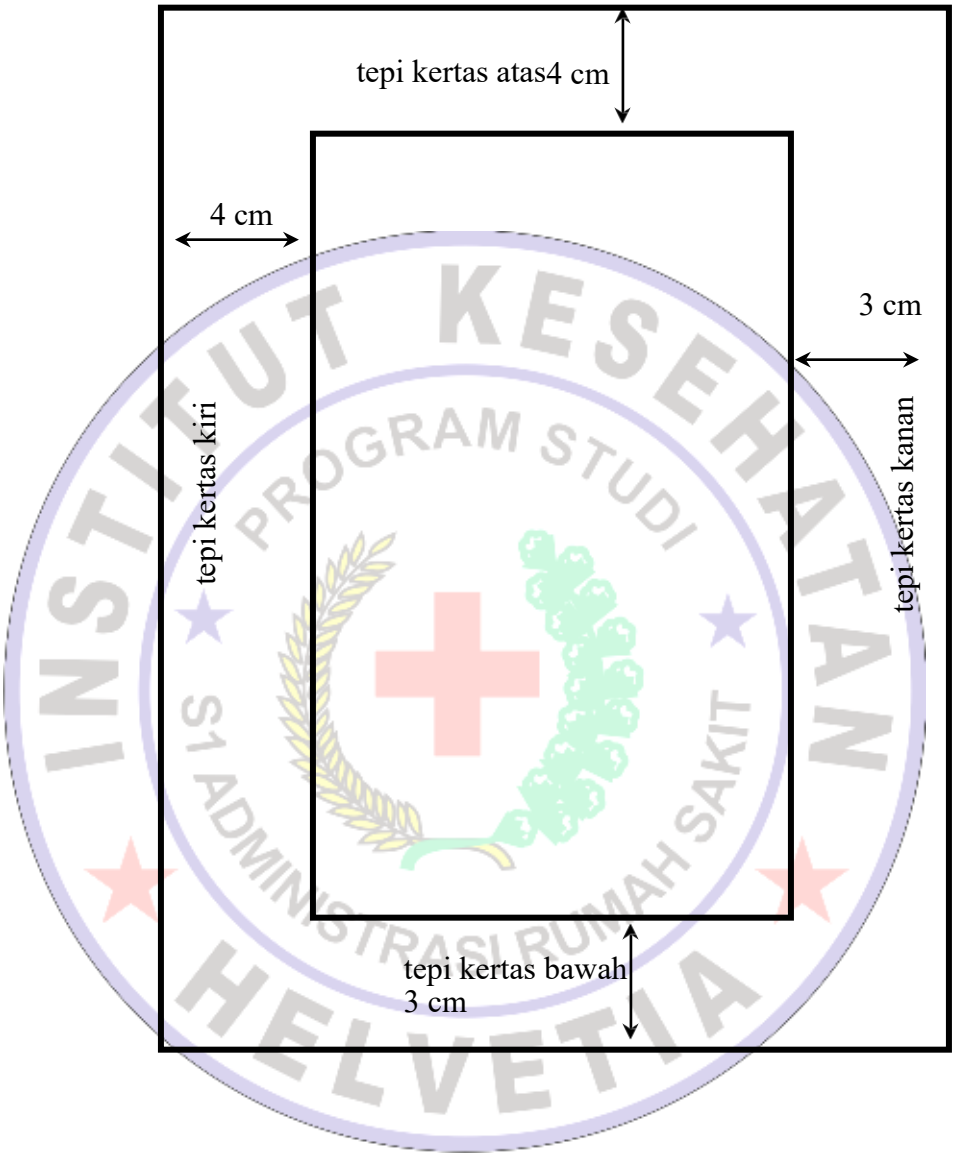
Contoh

1. Verdanasari, E. F. Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening.*Skripsi.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah Skripsi

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7cm)



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Lampiran2 (Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR SKRIPSI)

JUDUL SKRIPSI

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*. 14)

SKRIPSI

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*.12)

Oleh:

NAMA MAHASISWA
NIM
(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*.12)



Diameter
5 cm x 5cm

PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN
2022

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen Holland*,warna merah dengan ukuran A4(21 x29,7cm)

Lampiran 3 (Contoh HALAMAN JUDUL BAGIAN DALAM SKRIPSI)

JUDUL SKRIPSI
(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*. 14)

SKRIPSI
(Huruf *Times NewRoman*,*bold*/tebal,*font*.12)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memeroleh Gelar Sarjana Kesehatan (S.Kes)
pada Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Institut Kesehatan Helvetia

Oleh:

NAMA MAHSISWA
NIM
(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*.12)



Diameter
5 cm x 5cm

PROGRAMSTUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
MEDAN 2022
(Huruf *Times New Roman,bold*/tebal,*font*.14)
Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram dengan ukuran A4(21x29,7cm)

Lampiran 4 (Contoh Lembar Pernyataan)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Kesehatan (S.Kes.),di Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut KesehatanHelvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukkan tim penelaah/timpenguji.
3. Isi Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalamdaftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggiini.

Medan,……..

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp6.000

(……..)

NIM... .....

Lampiran 5 (Contoh HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI)

JudulSkripsi : .....

NamaMahasiswa : .....

NomorIndukMahasiswa : .....

MinatStudi : .....

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font*. 12)

Menyetujui

Komisi Pembimbing:

(Huruf *TimesNewRoman,bold*/tebal,*font*.12)

Medan,Tanggal-Bulan-TahunLulus

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font.*12)

PembimbingI	**PembimbingII**
.....	.....

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font.* 12)

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Institut Kesehatan Helvetia

Dekan,

(Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., M.Kes)

(Huruf *Times NewRoman,bold*/tebal,*font.* 12)

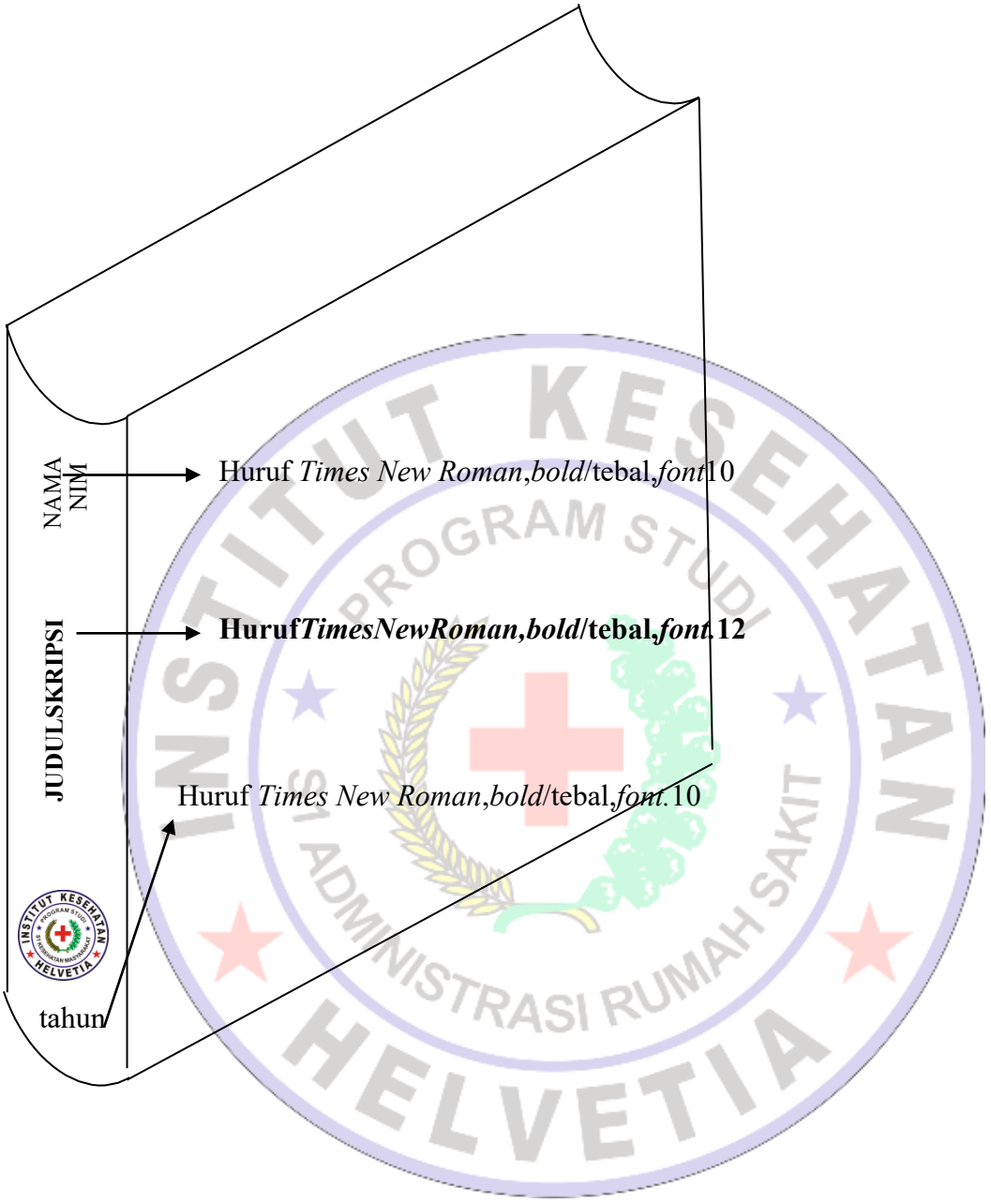
Bahan: kertas HVS warna putih 80 gram, dengan ukuran A4 (21x29,7cm)

Lampiran 6 (Contoh LEMBAR PANITIA PENGUJI SKRIPSI)

Telah diuji pada tanggal:

PANITIA PENGUJI SKRIPSI
Ketua : Sri Agustina Meliala, SKM., MKM
Anggota : 1. Aida Sulisna, S.Tr.Keb., MKM
2. Dilla Fitria S.Ked., M.Kes

Lampiran 7 Contoh Judul pada Punggung untuk SKRIPSI



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

Lampiran 8. Contoh *Abstract*

ABSTRACT

THE EFFECT OF PATIENT'S PERCEPTION ABOUT THE QUALITY OF SERVICES ON INTEREST TO USEBACK IN THE GENERAL HOSPITAL BODY DELI SERDANG YEAR 2003

NAMA MAHASISWA
NIM

Competition between hospitals requires hospitals to have reliable quality and competitive service excellence in order to generate interest for patients to take advantage of them, meanwhile at Deli Serdang Public Hospital still there are problems in service which can be seen from the number of incoming mail to suggestion box 210 letters from March to August 2003 containing complaints related to services In addition, when viewed from the number of BOR (Bed Occupancy Rate) is still far from the ideal number where BOR in 2001 amounted to 29.12% and in 2002 the BOR was 35.30% %, although there is an increase but can not achieve ideal BOR figures ranging from 60 - 85%. Perceptions of health services in general is one of the factors that influence a person's interest to utilize healthservices

This research was conducted on October 22 until November 11, 2003 at Deli Serdang Public Hospital Agency, this is an Explanatory Survey which aims to explain the influence of patient perception about the quality of inpatient service to the interest of using it again. The population of this study were inpatients with a sample of 50people.

The result of regression test of phase I showed that the perception of the patient about the quality of nursing service had an effect on the interest of using kembaH at the significant level 0,008 (P <0,05), while the perception of the patient about the quality of the reception service did not affect the interest in re-utilizing the significant level 0,785 (P>0.05), the patient's perception about the quality of physician service has no effect on the interest of reusing at the significant level of 0,295 (P> 0,05), the patient perception about the quality of food service has no effect on the interest of re-utilizing at the significant level 0,950 (P> 0, 05), the patient's perception about the quality of care environmenthasnoeffectontheinterestofreusingthesignificantlevelof 0.571 (P>0,05). The double linear regression equation as follows: Y = 0,312 + 0,788 (Nurse Service). While the result of regression test of phase II shows that the perception of patient about nurse service quality has an effect on the interest of reusing at significant level 0,000 (P<0,05).

Keywords : Patient's Perception, The Quality Of Services,Inpatient

Lampiran 9. Contoh Abstrak

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI PASIEN TENTANG MUTU PELAYANAN RAWAT INAP TERHADAP MINAT MEMANFAATKAN KEMBALI DI BADAN RUMAH SAKIT UMUM DELI SERDANG TAHUN 2003

NAMA MAHASISWA
NIM

Persaingan antar rumah sakit menuntut rumah sakit untuk memiliki keunggulan pelayanan yang bermutu dan kompetitif yang dapat diandalkan agar menimbulkan minat bagi pasien untuk memanfaatkannya, sementara itu di Badan Rumah Sakit Umum Deli Serdang masih ada masalah dibidang pelayanan yang dapat dilihat dari banyaknya surat masuk ke kotak saran sebanyak 210 surat dari bulan maret sampai agustus 2003 yangberisikan keluhan berkaitan dengan pelayanan Disamping itu bila dilihat dari angka BOR (Bed Occupancy Rate) masih jauh dari angka ideal dimana BOR pada tahun 2001 sebesar 29,12 % dan tahun 2002 BORnya sebesar 35,30 %, walaupun ada peningkatan namun belum bisa mencapai angka BOR ideal yang berkisar antara 60 - 85 %. Persepsi terhadap pelayanan kesehatan secara umum merupakan salah satu factor yang mempengaruhi minat seseorang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 oktober sampai dengan 11 november 2003 di Badan Rumah Sakit Umum Deli Serdang, ini merupakan Survey Eksplanatori yang bertujuan menjelaskan pengaruh persepsi pasien tentang mutu pelayanan rawat inap terhadap minat memanfaatkannya kembali. Populasi penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan sampel sebanyak 50 orang. Hasil Uji regresi tahap I menunjukkan bahwa persepsi pasien tentang mutu pelayanan perawat berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembaH pada taraf signifikan 0,008 (P<0,05), sedangkan persepsi pasien tentang mutu pelayananpenerimaan

tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembali pada taraf signifikan 0,785 (P>0,05), persepsi pasien tentang mutu pelayanan dokter tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembali pada taraf signifikan 0,295 (P>0,05), persepsi pasien tentang mutu pelayanan makanan tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembali pada taraf signifikan 0,950 (P>0,05), persepsi pasien tentang mutu lingkungan perawatan tidak berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembali Dada taraf signifikan 0,571 (P>0,05).Persamaan regresi linier ganda sebagai berikut: Y = 0,312 + 0,788 (Pelayanan Perawat). Sedangkan hasil uji regresi tahap II menunjukkan bahwa persepsi pasien tentang mutu pelayanan perawat berpengaruh terhadap minat memanfaatkan kembali pada taraf signifikan 0,000 (P<0,05), Persamaan regresi linier ganda yang terjadi: Y= 0,285 + 0,766 (Pelayanan Perawat). Kesimpulan penelitian ini adalah minat memanfaatkan kembali akan cendrung meningkat apabila mutu pelayanan perawat dapat di tingkatkan. Saran yang diberikan adalah agar perawat lebih sigap dalam menanggapi keluhan pasien dan lebih teratur dalam mengontrolpasien.

Kata Kunci : Persepsi Pasien, Mutu Pelayanan, Rawat Inap

Lampiran 10 . Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ ” Skripsi ini sebagai salah satu syarat untukmendapatkan

gelar S.Kes pada Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia.

Selama Penulisan Skripsi, penulis telah mendapatkan bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc., M.Kes selaku, Pembina Yayasan Helvetia Medan
2. Iman Muhammad, SE., S.Kom., M.M., M.Kes, selaku Ketua YayasanHelvetia
3. Dr. H. Ismail Effendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan HelvetiaMedan
4. Dr. Asriwati, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Dekan Fakultas KesehatanMasyarakat
5. Sri Agustina Meliala, SKM., MKM, selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
6. Sri Agustina Meliala, SKM., MKM, selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan untuk kesempurnaan Skripsiini
7. Aida Sulisna, S.Tr.Keb., MKM, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan untuk kesempurnaan Skripsiini
8. Dilla Fitria, S.Ked, M.Kes, selaku dosen Penguji yang telah mengujii dan memberikan masukan untuk kesempurnaan Skripsiini
9. Seluruh Dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit yang telah memberikan ilmu selama masapendidikan
10. Pimpinan tempat penelitian yangdilakukan
11. Keluarga yang telah memberikan segala bentuk dukungan dalam masastudi

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurrnaan Skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan rahmatNya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, ...

Penulis

Nama Penulis

Lampiran 11. Contoh Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PAS FOTO

3x4

I. Data Pribadi

Nama :

Tempat / Tanggal Lahir :

Agama :

Anak ke :

Alamat :

Status :

II. Data Orang Tua

Nama Ayah :

Pekerjaan :

Nama Ibu :

Pekerjaan :

Alamat :

III. Riwayat Pendidikan

Tahun 1996 – 1998 :

Tahun 1998 – 2004 :

Tahun 2004 – 2007 :

Tahun 2007 – 2010 :

Tahun 2010 – 2013 :

Tahun 2014 – 2015 :